

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Era Globalisasi sekarang ini telah menjangkau berbagai aspek ekonomi social serta organisasi bisnis tidak tekecuali bidang koperasi. Era globalisasi menimbulkan dan menciptakan persaingan pasar yang semakin ketat. Koperasi sebagai organisasi ekonomi social dituntut memiliki keunggulan menghadapi persaingan tersebut dengan mengadopsi serta mengaplikasikan paradigma baru pengelolaan koperasi yaitu *Total Quality Management*. Penerapan konsep *Total Quality Management* dapat membantu pihak pengelola koperasi mampu mengidentifikasi setiap perubahan dalam lingkungan internal dan eksternal secara proaktif dengan perbaikan terus-menerus untuk mencapai kinerja terbaik.

Untuk meningkatkan kinerja organisasi menghadapi persaingan adalah melalui perbaikan berkelanjutan terhadap seluruh aktivitas organisasi secara fleksibel dan berkualitas untuk mendorong peningkatan pangsa pasar dan memenangkan persaingan. Secara konseptual, kualitas merupakan totalitas bentuk dan karakteristik barang atau jasa yang menunjukkan kemampuannya untuk memuaskan kebutuhan yang tampak jelas maupun tersembunyi. Salah satu bentuk praktik manajemen terbaik didalam perusahaan adalah *Total Quality Management*. *Total Quality Management* merupakan paradigma baru dalam menjalankan bisnis yang berupaya memaksimalkan daya saing organisasi melalui fokus pada kepuasan konsumen, keterlibatan seluruh karyawan, dan perbaikan secara berkesinambungan atas kualitas produk, jasa, manusia, proses dan lingkungan organisasi.

Perkembangan koperasi di Indonesia dari tahun 2017 sampai dengan 2019 dilihat dari sisi jumlah koperasi mengalami penurunan sebesar 19% (Tahun 2017 berjumlah 152.174 Koperasi dan Tahun 2019 berjumlah 123.048 Koperasi. Perkembangan Koperasi sekarang ini sudah mencakup

seluruh wilayah Republik Indonesia, per desember 2017 terdapat 153.171 unit koperasi dengan 26,53 juta anggotanya. Kontribusi koperasi terhadap pertumbuhan produk domestik bruto (PDB) nasional mencapai 4,16% (451 triliun). Dari 123.048 koperasi yang ada di Indonesia 63,9% adalah Koperasi Konsumsi, 21,6 Koperasi Produsen dan Sisanya sebesar 14,4% adalah Koperasi Simpan Pinjam. Sedangkan dari sisi jumlah anggota dari tahun 2017 sampai 2019 mengalami peningkatan. Dimana tahun 2017 ada 18.228.682 anggota dan pada tahun 2019 mencapai 22.463.738. Jumlah penduduk Indonesia pada tahun 2019 mencapai 267 juta jiwa, dari 267 juta jiwa berdasarkan usia produktif sekitar 183,36 juta jiwa. Jumlah anggota koperasi di Indonesia mencapai 22, 46 Juta Jiwa, artinya 10% dari jumlah penduduk Indonesia usia produktif merupakan anggota dari beberapa koperasi yang ada di Indonesia.

Kontribusi koperasi terhadap PDB sebesar 4,16% (451 triliun) menunjukkan bahwa koperasi memiliki peran strategis dalam menopang pembangunan dan menjadi model pemberdayaan perekonomian masyarakat. Menghadapi era globalisasi ini, koperasi dituntut dapat bersaing dengan badan usaha lainnya, siap dan selalu upgrade menghadapi perubahan. Pemerintah memberikan dukungan untuk kemajuan dan perkembangan melalui gerakan koperasi Indonesia melalui Kementerian Koperasi dan Unit Usaha Kecil Menengah, Menteri Kemenkop dan UKM telah merancang program dan kebijakan umum untuk kemajuan koperasi yaitu: (1) Reformasi koperasi menjasi koperasi sebagai Lembaga yang sehta, kuat, teguh dan mandiri. (2) Pengembangan umum Program pertama didasari oleh adanya koperasi yang dalam kondisi tidak aktif sebanyak 40.000 yang harus dibubarkan, kemudia 75.000 koperasi yang harus dilakukan pembinaan agar sehat, kuat, teguh dan mandiri. Program kedua difokuskan untuk koperasi yang dalam kondisi sehat agar lebih bertumbuh kembang dan semakin bersaing.

Penerapan *Total Quality Management* yang efektif dapat memberikan pengaruh yang besar terhadap kinerja organisasi. Dalam kaitan dengan kinerja koperasi, penerapan *Total Quality Management*

membutuhkan dukungan internal seperti ketua, manajer dan staf koperasi dalam proses penyusunan Rencana Anggaran dan Belanja (RAB), Pengendalian, evaluasi kinerja dan pengambilan keputusan. Oleh karenanya peran serta karyawan merupakan hal penting dalam penerapan *Total Quality Management* sehingga dibutuhkan penilaian kerja untuk mengukur seberapa besar dampak yang diberikan karyawan terhadap perusahaan/organisasinya.

Selanjutnya gambaran kondisi koperasi di Kota Bekasi saat ini terdapat sekitar 427 unit koperasi dengan koperasi aktif sekitar 612 unit koperasi aktif yang mendapatkan pembinaan. Adanya koperasi yang tidak aktif dan harus dibubarkan disebabkan beberapa hal antara lain; (1). Pengurus tidak aktif atau menghilang, (2). Tidak ada kegiatan atau mati suri, (3). Pendirian koperasi dari awal untuk tujuan negatif, (4). Pendirian koperasi karena untuk menerima dana hibah dari pemerintah (25 juta/koperasi), (5). Salah kelola atau rugi.

Pengelolaan manajemen koperasi juga harus didasarkan pada visi, misi, tujuan dan aturan yang berlaku, diantaranya AD/ART (Anggaran dasar/Anggaran Rumah Tangga) dan kebijakan organisasi yang mengacu pada Undang-Undang nomor 17 Tahun 2012 tentang perkoperasian. Koperasi juga harus memiliki struktur organisasi yang dilakukan secara tersistem dalam menjalankan koperasi yang berlandaskan tata kelola yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*), yaitu memenuhi prinsip: transparan, mandiri, akuntabilitas, tanggung jawab, dan keadilan/ketertarikan.

Menurut Brigham dan Houston (2001) dalam (Anindhita & Nur, 2018) perusahaan yang mampu bersaing dan memiliki kinerja yang baik dapat diwujudkan dengan mengimplementasikan penerapan *Good Corporate Governance*, hal tersebut dapat dilihat juga dari tujuan perusahaan/organisasi yang selain untuk meningkatkan kesejahteraan semua elemen dari perusahaan, tetapi juga termasuk didalamnya yaitu karyawan. Tentunya segala rencana dari perusahaan/organisasi dapat terwujud bila system tata kelolanya baik.

Permasalahan yang dihadapi pelaku koperasi dalam era globalisasi lebih rumit dan kompleks dibanding era sebelumnya, misalnya dalam hal

administrasi, dimasa lalu laporan-laporan dilakukan secara manual sehingga dengan sumber daya manusia tanpa keahlian khusus bisa dilakukan, sedangkan di era sekarang, koperasi dituntut untuk bisa mengikuti perkembangan jaman, laporan dibuat secara komputerisasi dan terintegrasi secara langsung baik dengan internal koperasi (anggota, pengurus dan pengawas) maupun pihak eksternal (*stakeholder*). Dukungan sumber daya manusia yang paham sistem informasi dan tehknologi komunikasi menghadapi era ekonomi digital.

Secara garis besar masalah-masalah yang dihadapi koperasi adalah; (1) Koperasi kurang diminati masyarakat karena faktor persepsi negative sebagian masyarakat (2) Sumber daya manusia kurang profesional (3) Persaingan usah (4) Budaya organisasi dan disiplin rendah (5) Penggunaan tehknologi dan informasi yang minim (6) Pemahaman generasi muda terhadap peran dan fungsi usaha koperasi rendah (7) Kesulitan permodalan.

Untuk mengatasi permasalahan diatas dapat diatasi dengan beberapa pendekatan, salah satunya adalah dengan penerapan prinsip-prinsip *Total Quality Management* dan *prinsip-prinsip Good Corporate Governance*. Konsep *Total Quality Management* merupakan suatu pendekatan dalam menjalankan usaha untuk memaksimalkan daya saing organisasi melalui perbaikan terus menerus atas produk, jasa, manusia, proses, dan lingkungannya. Dengan penerapan *Total Quality Management* akan terbentuk kepuasan anggota dan karyawan koperasi sehingga kualitas dari produk akan tercapai dan terjadi peningkatan profit. Penerapan *Total Quality Management* akan berpengaruh terhadap kondisi finansial perusahaan/organisasi.. Penerapan *Total Quality Management* dan *Corporate Governance* perlu dilakukan pada koperasi ini untuk mencapai tujuan koperasi yaitu mensejahterakan para anggotanya. Efektivitas *Total Quality Management* dalam koperasi diperlukan sebagai suatu pengukuran yang memotivasi dan mengevaluasi kinerja suatu koperasi dalam mencapai peningkatan mutu karyawannya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengaitkan pengaruh peran atau penerapan *Total Quality Management* dan *Corporate Governance* terhadap

Kinerja Karyawan Koperasi di Wilayah Bekasi Timur. Peneliti memilih variable *Total Quality Management* dan *Corporate Governance* mengingat pengelolaan koperasi saat ini seperti mati suri. Penelitian ini diharapkan dapat mengungkapkan sejauhmana peran *Total Quality Management* dan *Corporate Governance* mempengaruhi kinerja karyawannya. Sebagai salah satu soko guru dalam pengembangan ekonomi masyarakat maka peran koperasi sangat penting dan strategis oleh karena itu pengelolaan koperasi melalui karyawannya menjadi hal utama untuk memberikan sumbangsih dan kontribusinya dalam meningkatkan organisasinya juga kesejahteraan masyarakat pada umumnya.

1.2 Rumusan Permasalahan

Masalah yang diteliti selanjutnya dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana peran *Total Quality Management* terhadap Kinerja Karyawan Koperasi di Wilayah Bekasi Timur?
2. Bagaimana peran *Corporate Governance* terhadap Kinerja Karyawan Koperasi di Wilayah Bekasi Timur?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang dibuat, penelitian ini bertujuan untuk menemukan bukti empiris atas hal-hal:

1. Untuk mengetahui peran *Total Quality Management* (TQM) terhadap Kinerja Karyawan Koperasi di Wilayah Bekasi Timur
2. Untuk mengetahui peran *Corporate Governance* (CG) terhadap Kinerja Karyawan Koperasi di Wilayah Bekasi Timur

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, diantaranya:

1. Bagi Peneliti

Merupakan salah satu proses sarana pembelajaran dalam menerapkan ilmu yang penulis dapatkan selama masa perkuliahan dan sebagai tambahan ilmu pengetahuan mengenai *Total Quality Management* dan *Corporate Governance* terhadap Kinerja Karyawan Koperasi. Selain itu dengan adanya penelitian ini diharapkan peneliti dapat mengetahui sejauh mana teori ini direalisasikan.

2. Bagi Koperasi

Dapat digunakan sebagai acuan bagi koperasi yang ingin meningkatkan kinerja karyawan melalui penerapan *Total Quality Management* dan *Corporate Governance*.

3. Bagi Karyawan

Berharap adanya perubahan budaya organisasi yang semakin baik lagi karena adanya perbaikan secara intens yang didukung dengan sistem akuntansi manajemen yang baik.

4. Bagi peneliti Lainnya

Sebagai alat bantu atau bahan pertimbangan dalam melakukan penelitian selanjutnya yang ingin mengembangkan ilmu akuntansi manajemen dan yang ingin meneliti kembali tentang Peran *Total Quality Management* dan *Corporate Governance* terhadap Kinerja Karyawan Koperasi di Wilayah Bekasi Timur

1.5 Batasan Masalah

Untuk memfokuskan penelitian agar masalah yang diteliti memiliki ruang lingkup dan arah yang jelas, maka peneliti memberikan batasan masalah yaitu : bahwa yang diukur dalam penelitian ini adalah persepsi dari Sumber Daya Manusia/Karyawannya mengenai peran dari variabel-variabel yang diteliti yaitu meliputi *Total Quality Management (TQM)*, *Corporate Governance (CG)*, dan Kinerja Karyawan.

1.6 Sistematika Penulisan

Penelitian ini disusun dengan sistematika secara berurutan yang terdiri dari beberapa bab yaitu : Bab 1 Pendahuluan, Bab 2 Tinjauan Pustaka, Bab 3 Metodologi Penelitian, Bab 4 Pembahasan, Bab 5 Kesimpulan dan Saran. Untuk uraian isi dari setiap bagian adalah sebagai berikut:

BAB 1: PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah yang dilakukan, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah serta sistematika penulisan.

BAB 2: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang landasan teori dan literature yang digunakan sebagai acuan perbandingan dan data pendukung untuk membahas masalah penelitian ini, yaitu meliputi *Total Quality Management (TQM)*, *Coporate Governance (CG)* dan Kinerja Karyawan serta penelitian terdahulu

BAB 3: METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang metodologi penelitian yang terdiri atas pengidentifikasian atas variabel-variabel dalam penelitian dan penjelasan pengukuran variabel tersebut, jumlah populasi dan sampel perusahaan yang diteliti, jenis dan sumber data yang akan dipakai dalam penelitian, metode pengambilan data dan penelitian yang digunakan. Bab ketiga ini juga menjelaskan tentang metode analisis data yang akan digunakan, seperti jenis atau teknik analisis data dan mekanisme penggunaan alat dalam penelitian.

BAB 4: PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang hasil analisis beserta interprestasinya diantaranya analisa data deskriptif, analisa data terhadap pengujian hipotesis serta pengujian asumsi klasik dan pembahasan secara teoritik baik secara kuantitatif dan statistik.

BAB 5: KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisa data serta saran untuk penelitian ini. Dengan keterbatasan penelitian diharapkan penelitian ini dapat disempurnakan pada penelitian selanjutnya.

